



## BAB I

### PENDAHULUAN

Pendahuluan ini dibuat dengan tujuan agar terciptanya pandangan yang jelas mengenai penelitian, permasalahan penelitian, dan sasaran tujuan serta manfaat dari penelitian ini pada benak pembaca. Bagian ini berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat dari penelitian.

Pada latar belakang masalah, peneliti mengajak untuk mengenal hal-hal yang melatarbelakangi penelitian dengan memaparkan dan memberikan gambaran serta pemahaman bagi pembaca atas dasar dilakukannya penelitian. Peneliti menarik permasalahan-permasalahan yang terungkap dan menuangkannya dalam identifikasi masalah, kemudian membatasi penelitian agar tidak terlalu luas. Selain itu, dipaparkan pula gambaran mengenai tujuan serta manfaat penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini.

#### A. Latar Belakang Masalah

Pada masa ini pasar modal merupakan komponen penting dalam perekonomian dunia. Dikatakan sebagai komponen penting karena pada saat ini pasar modal bagai salah satu roda penggerak perekonomian, yang mana melalui peningkatan investasi pada pasar modal, pengembangan ekonomi suatu negara dapat meningkat (Karunarathne & Ratapakse, 2010), selain itu baik perusahaan maupun investor dapat memperoleh manfaat untuk kepentingannya masing-masing dengan berjalan beriringan. Perusahaan



dapat memperoleh tambahan modal dari investasi oleh investor dan investor dapat melakukan investasi dengan tujuan memperoleh keuntungan.

Dalam rangka melaksanakan kegiatan investasi, investor perlu mengambil keputusan investasi, yaitu keputusan untuk membeli, menjual, ataupun mempertahankan kepemilikan saham (Puspitaningtyas, 2012; Schroeder et al., 2014:121). Seorang investor yang rasional, akan mempertimbangkan terlebih dahulu tindakan yang akan dipilihnya sebelum memutuskan untuk berinvestasi, tindakan yang dipilih adalah tindakan yang akan menghasilkan utilitas tertinggi yang diharapkan (Puspitaningtyas, 2012). Pertimbangan investor tergantung pada prestasi perusahaan yang salah satunya dapat diukur dan dinilai dari kinerja keuangan perusahaan pada waktu tertentu (Adi et al., 2013). Pertimbangan dilakukan dengan menganalisis, yaitu mempelajari laporan keuangan perusahaan serta mengevaluasi kinerja bisnis perusahaan, dengan tujuan agar tidak salah mengambil keputusan sehingga mampu memperoleh kepuasan yang optimal.

Para investor umumnya memanfaatkan informasi akuntansi keuangan sebagai pertimbangan dalam keputusan investasinya (Puspitaningtyas, 2012). Informasi akuntansi berperan penting dalam penilaian dan pengevaluasian keputusan ekonomi. Informasi ini disajikan dalam laporan keuangan, sehingga laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang penting (Hail, 2013). Menurut FASB, investor dan kreditor selaku pengguna utama laporan keuangan kelompok eksternal, tidak memiliki otoritas secara langsung untuk memperoleh informasi keuangan yang diinginkan dan dibutuhkan dari perusahaan sehingga mereka harus bergantung pada informasi yang disediakan oleh manajemen. Penyajian informasi akuntansi yang relevan pada investor dan pengguna laporan keuangan lainnya akan membantu mereka dalam pengambilan keputusan (Mashayekhi et al., 2013). Semakin tinggi relevansi nilai, laporan keuangan semakin dapat diandalkan dalam pembuatan keputusan investasi (Lam et al., 2013).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Setiap laporan keuangan yang ada dapat berguna dalam pengambilan keputusan investor. Laporan laba rugi merupakan laporan keuangan yang sering menjadi bahan pertimbangan investor, dimana laporan ini menyajikan nilai laba yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Laba merupakan unsur yang sering dikaitkan dengan relevansi nilai, dimana hasil penelitian yang ada juga membuktikan bahwa laba memiliki relevansi nilai terhadap nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham perusahaan (Adi et al., 2013; Karunarathne & Rajapakse, 2010; Parhusip & Khairunnisa, 2015; Viandita et al., 2013). Variabel lain yang juga sering dijadikan alat untuk meninjau kinerja perusahaan adalah nilai buku ekuitas yang terdapat di laporan posisi keuangan dan laporan perubahan ekuitas, dan arus kas operasi yang tersaji dalam laporan arus kas, yang juga dibuktikan memiliki relevansi nilai oleh penelitian yang ada (Darsono, 2012; Karunarathne & Rajapakse, 2010; Kwon, 2009; Oktaviana, 2011; Yendrawati & Pratiwi, 2014). Dari laporan keuangan, tepatnya laporan posisi keuangan, investor dapat memperoleh informasi mengenai ukuran perusahaan, dilihat dari nilai total aset yang tersaji. Unsur ukuran perusahaan juga merupakan salah satu variabel yang sering diujikan dalam penelitian terkait relevansi nilai dan terbukti memiliki relevansi nilai sehingga merupakan salah satu unsur yang penting dalam pertimbangan pengambilan keputusan investor (Pertiwi & Suhardianto, 2015; Viandita et al., 2013). Relevansi nilai yang terdapat dalam setiap laporan keuangan yang berbeda ini didukung dengan perilaku investor yang cenderung mempertimbangkan informasi akuntansi yang ada dari setiap laporan keuangan yang ada (Puspitaningtyas, 2012).

Literatur terdahulu secara konsisten menunjukkan penurunan relevansi nilai informasi akuntansi dari waktu ke waktu (Francis & Schipper, 1999; Kousenidis, Ladas, & Negakis, 2009; Lev & Zarowin, 1999). Penurunan relevansi nilai tidak hanya terjadi pada beberapa negara tertentu, tapi juga berdampak sampai ke ranah internasional (Hail,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2013). Fenomena ini juga berdampak di Indonesia, melalui penelitian yang menemukan bahwa relevansi nilai informasi akuntansi di Indonesia juga mengalami penurunan dari waktu ke waktu (Pinasti, 2004; Widiastuti & Meiden, 2013). Meskipun demikian, informasi akuntansi dalam laporan keuangan masih relevan digunakan dalam membuat keputusan. Puspitaningtyas (2012) menyimpulkan informasi akuntansi dalam laporan keuangan memiliki relevansi nilai dan bermanfaat bagi investor dalam hal pengambilan keputusan investasi. Namun, Suwardi (dalam Darsono 2012) membuktikan relevansi nilai buku ekuitas dan laba bersih meningkat selama tahun 1992-1994, 1996-1997, dan 1999-2001, namun menurun pada tahun 1995 dan 1998. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa relevansi nilai informasi akuntansi di Indonesia menunjukkan gejala arah hubungan yang tidak konsisten dari waktu ke waktu (Darsono, 2012).

Penurunan relevansi nilai menimbulkan berbagai pendapat mengenai penyebab penurunan tersebut. Menurut berbagai pihak, salah satu penyebab menurunnya relevansi nilai informasi akuntansi dari waktu ke waktu ialah meningkatnya konservatisme akuntansi (Givoly et al., 2006; Karami & Hajiazimi, 2013). Menurut Givoly et al. (2006) sikap manajemen yang konservatif dalam menyajikan laporan keuangan menyebabkan terjadinya bias dalam pelaporan sehingga secara tidak langsung menyebabkan penurunan relevansi nilai. Selama kurun waktu 1956-1998, konservatisme laba meningkat. Dalam kondisi konservatif, nilai buku aset dan laba pada laporan keuangan disajikan bias ke bawah, lebih rendah dari nilai ekonomik sehingga laporan keuangan yang disajikan dengan prinsip konservatisme cenderung bias dan tidak mencerminkan kondisi yang sebenarnya. Menyanggah hal ini banyak penelitian yang membuktikan bahwa turunnya relevansi nilai tidak berkaitan dengan meningkatnya konservatisme akuntansi (Balachandran & Mohanram, 2011). Bahkan beberapa diantaranya menemukan bahwa relevansi nilai informasi akuntansi meningkat ketika perusahaan







menyumbang hampir seperempat produk domestik bruto Indonesia dan menjadi mesin penggerak utama pertumbuhan ekonomi Indonesia (“Indonesia Masuk 10 Besar Manufaktur?”, 2017; Wicaksono, 2015; Yovanda, 2017). Industri manufaktur memiliki jumlah proyek dan nilai investasi yang paling besar dari antara sektor lainnya di sektor ekonomi dan juga memiliki jumlah emiten paling banyak dibandingkan dengan sektor-sektor lainnya di Bursa Efek Indonesia (Badan Pusat Statistik, 2014, 2016). Karena begitu pentingnya peran industri manufaktur maka peneliti tertarik untuk melihat relevansi nilai informasi akuntansi dari industri manufaktur yang kian bertumbuh dan menjadi penggerak utama pertumbuhan ekonomi Indonesia ini.

Penelitian mengenai relevansi nilai informasi akuntansi penting untuk dilakukan karena hasil studi tentang relevansi nilai informasi akuntansi akan terus berkembang dan akan selalu relevan untuk ditindaklanjuti melintasi waktu & industri yang ada. Selain itu, hingga kini belum diperoleh bukti empiris yang kuat tentang pengaruh penerapan prinsip konservatisme terhadap relevansi nilai informasi akuntansi, perubahan tingkat relevansi nilai dan penerapan konservatisme di Indonesia sejak diadopsinya IFRS secara penuh, dan ketertarikan untuk melakukan penelitian yang lebih dalam dengan mengkaitkan tahapan siklus hidup perusahaan menjadi landasan penelitian yang diujikan ini.

Oleh karena permasalahan yang telah dipaparkan tersebut maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian melalui skripsi ini dengan judul ”RELEVANSI NILAI INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP HARGA SAHAM BERDASARKAN SIKLUS HIDUP PERUSAHAAN YANG DIMODERASI OLEH KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2015”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## B. Identifikasi Masalah

C

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Apakah terjadi penurunan relevansi nilai pada laporan keuangan perusahaan-perusahaan manufaktur di BEI ketimbang tahun-tahun sebelumnya?
2. Apakah laba memiliki relevansi nilai terhadap harga saham?
3. Apakah nilai buku ekuitas memiliki relevansi nilai terhadap harga saham?
4. Apakah arus kas operasi memiliki relevansi nilai terhadap harga saham?
5. Apakah ukuran perusahaan memiliki relevansi nilai terhadap harga saham?
6. Manakah yang lebih relevan antara laba, nilai buku ekuitas, arus kas operasi, dan ukuran perusahaan?
7. Bagaimanakah pengaruh penerapan konservatisme akuntansi pada relevansi nilai laba terhadap harga saham?
8. Bagaimanakah pengaruh penerapan konservatisme akuntansi pada relevansi nilai nilai buku ekuitas terhadap harga saham?
9. Bagaimanakah pengaruh penerapan konservatisme akuntansi pada relevansi nilai ukuran perusahaan terhadap harga saham?
10. Bagaimanakah pengaruh penerapan konservatisme akuntansi pada relevansi nilai ukuran perusahaan terhadap harga saham?
11. Apakah penerapan konservatisme akuntansi mengalami penurunan setelah penerapan IFRS pada tahun 2012?

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



12. Apakah relevansi nilai terpengaruh oleh pengadopsian IFRS secara penuh?

13. Apakah pengujian relevansi nilai berdasarkan siklus hidup perusahaan akan mampu memberikan hasil yang berbeda dan lebih signifikan dibandingkan pengujian relevansi nilai secara menyeluruh tanpa pembagian siklus hidup perusahaan?

14. Apakah laba memiliki relevansi nilai terhadap harga saham pada tahap *growth*, *mature*, dan *decline*?

15. Apakah nilai buku ekuitas memiliki relevansi nilai terhadap harga saham pada tahap *growth*, *mature*, dan *decline*?

16. Apakah arus kas operasi memiliki relevansi nilai terhadap harga saham pada tahap *growth*, *mature*, dan *decline*?

17. Apakah ukuran perusahaan memiliki relevansi nilai terhadap harga saham pada tahap *growth*, *mature*, dan *decline*?

18. Bagaimanakah pengaruh penerapan konservatisme akuntansi terhadap relevansi nilai laba terhadap harga saham pada tahap *growth*, *mature*, dan *decline*?

19. Bagaimanakah pengaruh penerapan konservatisme akuntansi terhadap relevansi nilai nilai buku ekuitas terhadap harga saham pada tahap *growth*, *mature*, dan *decline*?

20. Bagaimanakah pengaruh penerapan konservatisme akuntansi terhadap relevansi nilai arus kas operasi terhadap harga saham pada tahap *growth*, *mature*, dan *decline*?

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



21. Bagaimanakah pengaruh penerapan konservatisme akuntansi terhadap relevansi nilai ukuran perusahaan terhadap harga saham pada tahap *growth*, *mature*, dan *decline*?

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**C Batasan Masalah**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Karena keterbatasan waktu dan tenaga yang dimiliki, serta dengan tujuan agar penelitian dapat lebih terarah tanpa adanya hambatan dalam proses pengumpulan dan analisis data, maka peneliti membuat batasan-batasan masalah sebagai berikut:

1. Apakah laba memiliki relevansi nilai terhadap harga saham?
2. Apakah nilai buku ekuitas memiliki relevansi nilai terhadap harga saham?
3. Apakah arus kas operasi memiliki relevansi nilai terhadap harga saham?
4. Apakah ukuran perusahaan memiliki relevansi nilai terhadap harga saham?
5. Bagaimanakah pengaruh penerapan konservatisme akuntansi pada relevansi nilai laba terhadap harga saham?
6. Bagaimanakah pengaruh penerapan konservatisme akuntansi pada relevansi nilai nilai buku ekuitas terhadap harga saham?
7. Bagaimanakah pengaruh penerapan konservatisme akuntansi pada relevansi nilai ukuran perusahaan terhadap harga saham?
8. Bagaimanakah pengaruh penerapan konservatisme akuntansi pada relevansi nilai ukuran perusahaan terhadap harga saham?
9. Apakah laba memiliki relevansi nilai terhadap harga saham pada tahap *growth*, *mature*, dan *decline*?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



10. Apakah nilai buku ekuitas memiliki relevansi nilai terhadap harga saham pada tahap *growth*, *mature*, dan *decline*?
11. Apakah arus kas operasi memiliki relevansi nilai terhadap harga saham pada tahap *growth*, *mature*, dan *decline*?
12. Apakah ukuran perusahaan memiliki relevansi nilai terhadap harga saham pada tahap *growth*, *mature*, dan *decline*?
13. Bagaimanakah pengaruh penerapan konservatisme akuntansi terhadap relevansi nilai laba terhadap harga saham pada tahap *growth*, *mature*, dan *decline*?
14. Bagaimanakah pengaruh penerapan konservatisme akuntansi terhadap relevansi nilai nilai buku ekuitas terhadap harga saham pada tahap *growth*, *mature*, dan *decline*?
15. Bagaimanakah pengaruh penerapan konservatisme akuntansi terhadap relevansi nilai arus kas operasi terhadap harga saham pada tahap *growth*, *mature*, dan *decline*?
16. Bagaimanakah pengaruh penerapan konservatisme akuntansi terhadap relevansi nilai ukuran perusahaan terhadap harga saham pada tahap *growth*, *mature*, dan *decline*?

#### D. Batasan Penelitian

Guna tercapainya tujuan penelitian tanpa adanya berbagai hambatan dalam proses pengumpulan dan analisis data, maka peneliti menetapkan batasan-batasan penelitian.

Adapun batasan-batasan yang dimaksud adalah:



1. Objek penelitian adalah perusahaan-perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penetapan perusahaan manufaktur sebagai objek dikarenakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI memiliki jumlah perusahaan terbanyak dan terdiri dari berbagai sub sektor sehingga peneliti nilai mampu untuk mencerminkan reaksi pasar modal secara keseluruhan.
2. Data yang diambil merupakan data periode 2012 hingga 2015.
3. Penelitian ini menggunakan data sekunder laporan keuangan *audited* yang diperoleh dari idx.co.id dan informasi harga saham perusahaan yang diperoleh dari finance.yahoo.com dan duniainvestasi.com.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut, “Apakah nilai laba, nilai buku ekuitas, nilai arus kas operasi, dan ukuran perusahaan memiliki relevansi nilai terhadap harga saham dan bagaimana pengaruh konservatisme akuntansi terhadap relevansi nilai dari nilai laba, nilai buku ekuitas, nilai arus kas operasi, dan ukuran perusahaan tersebut, serta bagaimanakah relevansi nilai nilai laba, nilai buku ekuitas, nilai arus kas operasi, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham, dan pengaruh konservatisme akuntansi ketika dilihat dengan mempertimbangkan siklus hidup perusahaan pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2012-2015?”

#### F. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin peneliti capai dari penelitian ini antara lain:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)



1. Untuk mengetahui apakah laba memiliki relevansi nilai terhadap harga saham.
2. Untuk mengetahui apakah nilai buku ekuitas memiliki relevansi nilai terhadap harga saham.
3. Untuk mengetahui apakah arus kas operasi memiliki relevansi nilai terhadap harga saham.
4. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan memiliki relevansi nilai terhadap harga saham.
5. Untuk mengetahui pengaruh penerapan konservatisme akuntansi pada relevansi nilai laba terhadap harga saham.
6. Untuk mengetahui pengaruh penerapan konservatisme akuntansi pada relevansi nilai nilai buku ekuitas terhadap harga saham.
7. Untuk mengetahui pengaruh penerapan konservatisme akuntansi pada relevansi nilai ukuran perusahaan terhadap harga saham.
8. Untuk mengetahui pengaruh penerapan konservatisme akuntansi pada relevansi nilai ukuran perusahaan terhadap harga saham.
9. Untuk mengetahui apakah laba memiliki relevansi nilai terhadap harga saham pada tahap *growth*, *mature*, dan *decline*.
10. Untuk mengetahui apakah nilai buku ekuitas memiliki relevansi nilai terhadap harga saham pada tahap *growth*, *mature*, dan *decline*.
11. Untuk mengetahui apakah arus kas operasi memiliki relevansi nilai terhadap harga saham pada tahap *growth*, *mature*, dan *decline*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



12. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan memiliki relevansi nilai terhadap harga saham pada tahap *growth*, *mature*, dan *decline*.

13. Untuk mengetahui pengaruh penerapan konservatisme akuntansi terhadap relevansi nilai laba terhadap harga saham pada tahap *growth*, *mature*, dan *decline*.

14. Untuk mengetahui pengaruh penerapan konservatisme akuntansi terhadap relevansi nilai nilai buku ekuitas terhadap harga saham pada tahap *growth*, *mature*, dan *decline*.

15. Untuk mengetahui pengaruh penerapan konservatisme akuntansi terhadap relevansi nilai arus kas operasi terhadap harga saham pada tahap *growth*, *mature*, dan *decline*.

16. Untuk mengetahui pengaruh penerapan konservatisme akuntansi terhadap relevansi nilai ukuran perusahaan terhadap harga saham pada tahap *growth*, *mature*, dan *decline*.

## G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak antara lain:

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai saran atau masukan bagi perusahaan untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerja perusahaan serta mengembangkan suatu strategi untuk memajukan dan memperkuat perusahaan sehingga dapat berkompetisi dalam persaingan dunia usaha.

2. Bagi Investor

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan mengetahui lebih nyata faktor-faktor yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dapat dijadikan sebagai alat pengambilan keputusan yang bermanfaat sebelum melakukan investasi serta faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham.

3. Bagi pembaca dan pihak lainnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan dan wawasan mengenai relevansi nilai informasi akuntansi, harga saham, dan pengambilan keputusan investasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.